

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PASAR TRADISIONAL CEMARA DI KECAMATAN BANJARMASIN UTARA

Oleh:

Hatri Eva Surianti¹, Parida Angriani², Karunia Puji Hastuti²

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Persepsi Pengunjung terhadap pasar tradisional Cemara Kecamatan Banjarmasin Utara”. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui persepsi pengunjung terhadap keberadaan, kebersihan, keamanan, infrastruktur dan harga dipasar tradisional Cemara Kecamatan Banjarmasin Utara.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengunjung yang berbelanja di pasar tradisional Cemara Kecamatan Banjarmasin Utara, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Incidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara, siapa saja yang secara kebetulan/*Incedental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, cocok sebagai sumber data. Pengumpulan Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Di peroleh melalui studi dokumen, studi kepustakaan dan internet. Teknik pengelolaan data yang digunakan terdiri dari editing, coding, tabulating dan skoring. Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap pasar tradisional cemara di Kecamatan Banjarmasin Utara mempunyai nilai rerata skor 2,51 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, keberadaan Pasar Tradisional Cemara memberikan dampak yang baik bagi masyarakat.

Kata Kunci: Persepsi, pasal tradisional, pengunjung

I. PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena didalam pasar tradisional terdapat banyak aktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk

mensejahterakan kehidupannya baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul dan mempertahankan eksistensi pasar tradisional di Indonesia.

Didorong pula dengan defenisi dari pasar itu sendiri dimana pasar adalah suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam satu lokasi dan melakukan transaksi jual beli baik itu barang ataupun jasa. Sedangkan pada pasar modern tidak ditemukan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi jual beli secara langsung, yang ada hanyalah para pembeli melakukan pembelian suatu barang dengan hanya memperhatikan harga yang telah tertempel dalam kemasan atau label yang ada dari jenis barang yang telah ditentukan dan membawanya langsung ketempat pembayaran dan membayar harga seperti yang telah tertera pada kemasan, tidak ditemukan adanya proses tawar menawar dalam transaksi jual beli seperti pada pasar tradisional. Tindakan ini merupakan suatu nilai lebih untuk pasar tradisional dimana pembeli dan penjual dapat melakukan proses tawar menawar barang yang akan dibeli oleh pembeli, mutu dari barang yang akan dibeli dan yang terpenting menumbuhkan kesan akrab antara pembeli dan penjual.

Pasar tradisional memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan pasar modern. Beberapa keunggulan pasar tradisional adalah sebagai berikut (Sirumapea, 2013):

1. Pasar tradisional merupakan pasar yang memiliki keunggulan bersaing yang alamiah yang tidak dimiliki secara langsung oleh pasar modern
2. Lokasi yang strategis yang biasa terletak di sekitar daerah pemukiman masyarakat dan area penjualan yang luas.
3. Keragaman barang yang lengkap, harga yang rendah dan pasar tradisional lebih mengutamakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti ikan, sayur-sayuran dan sebagainya.
4. Adanya system tawar menawar yang menunjukkan sikap keakraban antara penjual dan pembeli, yang merupakan keunggulan tersendiri.
5. Pasar tradisional juga merupakan pendongkrak perekonomian kalangan menengah kebawah, itu memberi efek kepada perekonomian negara, dimana negara ini memang hidup dari perekonomian berskala mikro dibandingkan makro.

Di Kota Banjarmasin dikenal berbagai jenis pasar tradisional yang salah satunya berada di daerah Kecamatan Banjarmasin Utara. Pasar tradisional di Kecamatan Banjarmasin Utara bernama pasar tradisional Cemara. Pasar tradisional ini beroperasi setiap hari dari pagi hingga siang hari. Di pasar tradisional Cemara ini terjadi berbagai aktivitas jual beli antar pedagang dan pembeli. Pasar tradisional cemara ini selalu ramai di kunjungi oleh pengunjung dari berbagai wilayah, terutama pada hari minggu atau hari libur. Segala jenis barang kebutuhan dapat di temukan di pasar tradisional Cemara ini. Harga yang terjangkau dan bisa

ditawar membuat pengunjung tertarik membeli barang di pasar tradisional Cemara ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Persepsi Pengunjung Terhadap Pasar Tradisional Cemara Kecamatan Banjarmasin Utara”**.

I. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pasar

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan social dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

Dalam ilmu ekonomi mainstream, konsep pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk menukar jenis barang, jasa dan informasi. Pertukaran barang atau jasa untuk uang adalah transaksi. Pasar peserta terdiri dari semua pembeli dan penjual yang baik yang memengaruhi harganya. Pengaruh ini merupakan studi utama ekonomi dan telah melahirkan beberapa teori dan model tentang kekuatan pasar dasar penawaran dan permintaan. Ada dua peran di pasar, pembeli dan penjual. Pasar memfasilitasi perdagangan dan memungkinkan distribusi dan alokasi sumberdaya dalam masyarakat. Pasar mengizinkan semua item yang diperdagangkan untuk dievaluasi dan harga. Sebuah pasar muncul lebih atau kurang spontan atau sengaja dibangun oleh interaksi manusia untuk memungkinkan pertukaran hak (kepemilikan) jasa dan barang (Fadhilah 2011).

2. Pasar Menurut Penyelenggara Waktu

a. Pasar Harian

Pasar harian adalah pasar yang kegiatan jual belinya dilakukan tiap hari. Pasar harian ini umumnya terdapat di desa dan kota.

b. Pasar Mingguan

Pasar mingguan adalah pasar yang kegiatan jual belinya hanya satu kali dalam seminggu. Pasar mingguan ini terdapat di daerah-daerah pedesaan.

c. Pasar Bulanan

Pasar bulanan adalah pasar yang kegiatan jual belinya dilakukan setiap sebulan sekali.

d. Pasar Tahunan

Pasar tahunan adalah pasar yang kegiatan jual belinya dilakukan setiap setahun sekali.

e. Pasar Temporer

Pasar temporer adalah pasar yang diselenggarakan organisasi/instansi pada acara tertentu, atau diadakannya hanya sewaktu-waktu tidak tetap (Fadhilah 2011).

3. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain, selain itu ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya (Fadhilah, 2011).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Anonim (Dalam Erni, 2006: 4) di temukan dua pengertian dari persepsi, antara lain:

- a. Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) dari suatu serapan.
- b. Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra.

Menurut Anonim (Dalam Erni, 2006: 4) persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan pada diri individu sehingga dapat mengenal sesuatu obyek dengan jalan asosiasi pada suatu ingatan tertentu. Sehingga akhirnya bayangan itu di sadari.

Menurut Waridah, dkk (Dalam Erni, 2006: 4) persepsi adalah pandangan atau tanggapan seseorang terhadap suatu masalah menurut pendapatnya atau buah pikirannya. Sedangkan menurut Mulyadi (Dalam Erni, 2006: 4) persepsi adalah sudut pandang dari seseorang individu/kelompok masyarakat mengenai suatu masalah atau suatu hal. Menurut Slameto (Dalam Erni, 2006: 5) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Pengertian ini lebih mengarah kepada proses awal dari PERSEPSI. Sebab masuknya stimulus berupa informasi atau pesan harus dilanjutkan dengan

pengorganisasian dan menafsirkannya. Oleh karena itu pengertian ini bersifat dasar atau sementara.

Persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan ditetapkan kepada manusia. Dari segi psikologi dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara-cara dia memandang. Oleh karena itu, untuk mengubah tingkah laku seseorang harus dimulai dari mengubah persepsinya.

Pertama terjadinya persepsi adalah karena adanya obyek/stimulus yang merangsang untuk ditanggapi oleh panca indra (obyek tersebut menjadi perhatian panca indra), kemudian stimulus/obyek perhatian tadi di bawa ke otak.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012). Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti (Iskandar, 2013).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pembahasan pada hasil penelitian dengan judul Persepsi pengunjung berbelanja di pasar Cemara Kecamatan Banjarmasin Utara dengan variabel penelitian yaitu Keberadaan (persepsi), Kebersihan, Keamanan, Infrastruktur dan Harga diuraikan sebagai berikut:

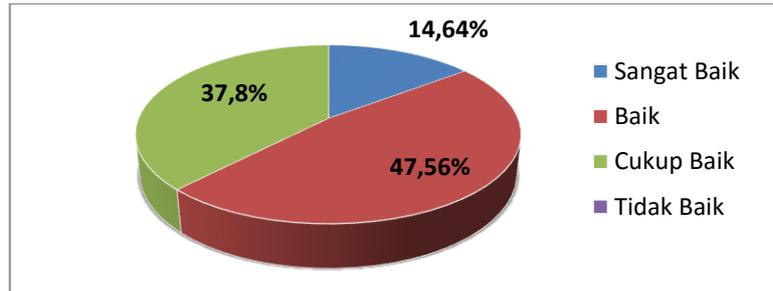
a. Keberadaan Pasar Tradisional Cemara

Persepsi adalah proses seleksi stimulus dari lingkungannya dan kemudian mengorganisasi dan menginterpretasi kesan/tanggapan inderanya agar memiliki makna dalam konteks lingkungannya (Erny, 2006). Hasil jawaban responden yang diperoleh terkait persepsi pengunjung terhadap keberadaan pasar tradisional Cemara di Kecamatan Banjarmasin Utara disajikan sebagai berikut:

]

1) **Tanggapan pengunjung terhadap keberadaan pasar tradisional Cemara**

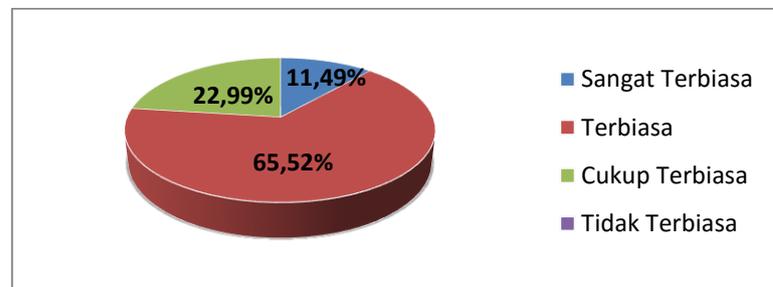
Responden yang berkunjung ke pasar tradisional Cemara memberikan tanggapan yang beragam terkait keberadaan pasar tradisional tersebut.



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui masing-masing responden mempunyai tanggapan yang berbeda terhadap keberadaan pasar tradisional cemara. Responden yang berpendapat bahwa keberadaan pasar tradisional cemara “sangat baik” reratanya yaitu 0,38 atau 14,64%. Responden yang berpendapat “baik” reratanya yaitu 1,24 atau 47,56%. Responden yang berpendapat “cukup baik” reratanya yaitu 0,98 atau 37,8% dan tidak ada responden yang berpendapat “tidak baik”.Tanggapan keseluruhan responden tentang keberadaan pasar tradisional Cemara mempunyai nilai 2,6 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Keberadaan pasar tradisional Cemara cukup bermanfaat sebagai tempat tersedianya berbagai kebutuhan pokok sehari-hari.

2) **Kebiasaan membeli barang kebutuhan di pasar tradisional Cemara**

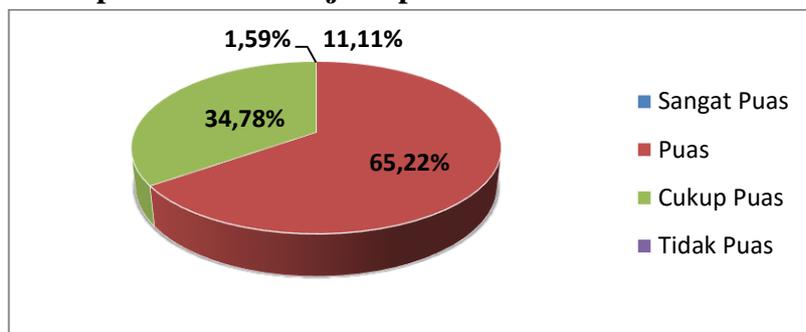
Pendapat responden terkait kebiasaan membeli barang kebutuhan di pasar tradisional Cemara.



Berdasarkan diagram dapat diketahui masing-masing responden mempunyai tanggapan yang berbeda terhadap kebiasaan membeli barang kebutuhan di pasar tradisional cemara. Responden yang berpendapat membeli

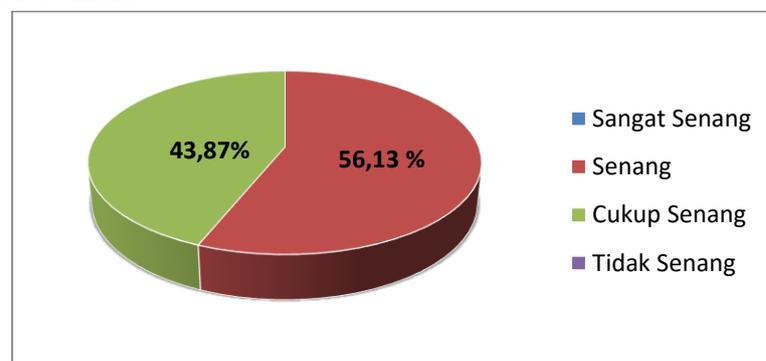
barang kebutuhan di pasar tradisional cemara “sangat terbiasa” reratanya yaitu 0,32 atau 11,49%. Responden yang berpendapat “terbiasa” reratanya yaitu 1,81 atau 65,52%. Responden yang berpendapat “cukup terbiasa” reratanya yaitu 0,63 atau 22,99% dan tidak ada responden yang berpendapat “tidak baik”.Tanggapan keseluruhan responden terhadap kebiasaan membeli barang kebutuhan di pasar tradisional Cemara mempunyai nilai 2,81 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Responden mengatakan pasar tradisional Cemara buka setiap hari dan barang-barang yang tersedia cukup lengkap.

3) Perasaan responden berbelanja di pasar tradisional Cemara



Berdasarkan diagram dapat diketahui masing-masing responden mempunyai tanggapan yang berbeda terhadap perasaan berbelanja di pasar tradisional cemara. Responden yang berpendapat perasaan berbelanja di pasar tradisional cemara “sangat puas” tidak ada. Responden yang berpendapat “puas” reratanya yaitu 1,67 atau 65,22%. Responden yang berpendapat “cukup puas” reratanya yaitu 0,89 atau 34,78% dan tidak ada responden yang berpendapat “tidak puas”.Tanggapan keseluruhan responden terhadap perasaan berbelanja di pasar tradisional Cemara mempunyai nilai 2,56 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik.

4) Perasaan Responden setelah berkunjung dan berbelanja di pasar Tradisional Cemara

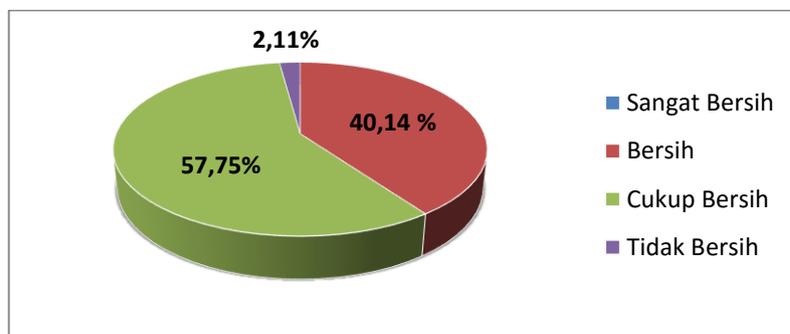


Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui masing-masing responden mempunyai tanggapan yang berbeda terhadap perasaan berkunjung di pasar tradisional cemara. Responden yang berpendapat terhadap perasaan berkunjung di pasar tradisional cemara “sangat senang” tidak ada. Responden yang berpendapat “senang” reratanya yaitu 1,38 atau 56,13%. Responden yang berpendapat “cukup senang” reratanya yaitu 1,07 atau 43,87% dan tidak ada responden yang berpendapat “tidak senang”.Tanggapan keseluruhan responden terhadap perasaan berkunjung di pasar tradisional Cemara mempunyai nilai 2,45 atau 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui masing-masing responden mempunyai tanggapan yang berbeda terhadap perasaan berkunjung di pasar tradisional cemara. Responden yang berpendapat terhadap perasaan berkunjung di pasar tradisional cemara “sangat senang” tidak ada. Responden yang berpendapat “senang” reratanya yaitu 1,38 atau 56,13%. Responden yang berpendapat “cukup senang” reratanya yaitu 1,07 atau 43,87% dan tidak ada responden yang berpendapat “tidak senang”.Tanggapan keseluruhan responden terhadap perasaan berkunjung di pasar tradisional Cemara mempunyai nilai 2,45 atau 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik.

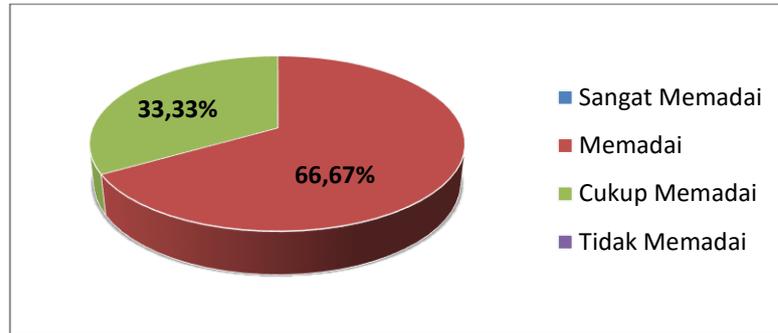
b. Kebersihan di Pasar Tradisional Cemara

1) Tanggapan pengunjung terhadap kondisi kebersihan di pasar tradisional Cemara



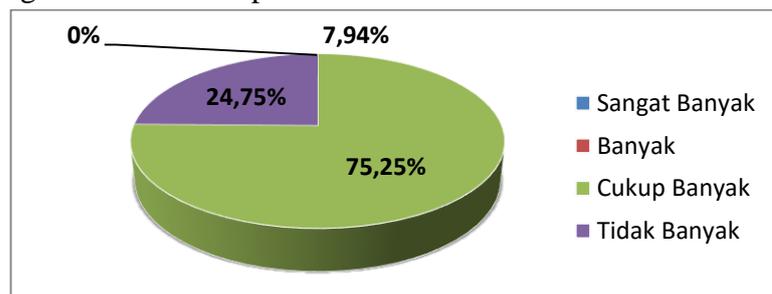
Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui masing-masing responden mempunyai tanggapan yang berbeda terhadap tanggapan pengunjung terhadap kondisi kebersihan di pasar tradisional cemara. Responden yang berpendapat terhadap kondisi kebersihan di pasar tradisional cemara “sangat bersih” tidak ada. Responden yang berpendapat “bersih” reratanya yaitu 0,9 atau 40,14%. Responden yang berpendapat “cukup bersih” reratanya yaitu 1,3 atau 57,75% dan responden yang berpendapat “tidak bersih” reratanya yaitu 0,04 atau 2,11%.Tanggapan keseluruhan responden terhadap kondisi kebersihan di pasar tradisional Cemara mempunyai nilai 2,24 atau 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik.

2) Tempat pembuangan sampah disekitar pasar tradisional Cemara



Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui masing-masing responden mempunyai tanggapan yang berbeda tanggapan pengunjung terhadap kondisi tempat pembuangan sampah di pasar tradisional cemara. Responden yang berpendapat terhadap kondisi tempat pembuangan sampah disekitar pasar tradisional cemara “sangat memadai” tidak ada. Responden yang berpendapat “memadai” reratanya yaitu 1,71 atau 66,67%. Responden yang berpendapat “cukup memadai” reratanya yaitu 0,86 atau 33,33% dan responden yang berpendapat “tidak memadai” tidak ada. Tanggapan keseluruhan responden terhadap kondisi tempat pembuangan sampah disekitar pasar tradisional Cemara mempunyai nilai 2,57 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik.

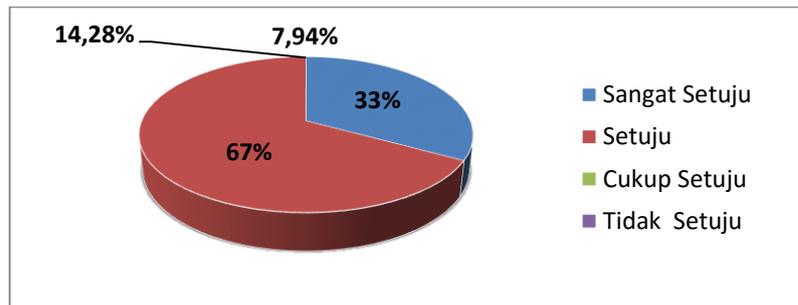
3) Petugas kebersihan di pasar tradisional Cemara



Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui masing-masing responden mempunyai tanggapan yang berbeda. tanggapan pengunjung terhadap jumlah petugas kebersihan di pasar tradisional cemara. Responden yang berpendapat terhadap jumlah petugas kebersihan di pasar tradisional cemara “sangat banyak” tidak ada. Responden yang berpendapat “banyak” tidak ada. Responden yang berpendapat “cukup banyak” reratanya yaitu 1,2 atau 75,25% dan responden yang berpendapat “tidak banyak” reratanya yaitu 0,39 atau 24,75%. Tanggapan

keseluruhan responden terhadap jumlah petugas kebersihan di pasar tradisional cemara mempunyai nilai 1,59 atau 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Petugas kebersihan di pasar tradisional Cemara tidak banyak dan harus ditambah lagi.

4) Pedagang bertanggung jawab atas kebersihan di tempat pasar tradisional Cemara



Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui masing-masing responden mempunyai tanggapan yang berbeda. tanggapan pengunjung mengenai pedagang yang harus bertanggung jawab atas kebersihan di tempat pasar tradisional cemara. Responden yang berpendapat mengenai pedagang yang harus bertanggung jawab atas kebersihan di tempat pasar tradisional cemara “sangat setuju” reratanya yaitu 1,08 atau 33%. Responden yang berpendapat “setuju” reratanya yaitu 2,19 atau 67%. Responden yang berpendapat “cukup setuju” tidak ada dan responden yang berpendapat “tidak setuju” tidak ada. Tanggapan keseluruhan responden mengenai pedagang yang harus bertanggung jawab atas kebersihan di tempat pasar tradisional cemara mempunyai nilai 3,27 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Pedagang yang harus bertanggung jawab atas kebersihan ditempat pasar tradisional Cemara agar lokasi pasarnya tetap bersih, sehingga pembeli dan pengunjung merasa senang datang ke pasar tersebut.

No	Persepsi Masyarakat	Skor Rata-rata				Rerata Total Skor
		4	3	2	1	
1	Tanggapan tentang keberadaan pasar tradisional cemara	0,38	1,24	0,98	0	2,6
2	Kebiasaan membeli barang kebutuhan di pasar tradisional cemara	0,32	1,81	0,63	0	2,81
3	Perasaan berbelanja di pasar tradisional cemara	0	1,67	0,89	0	2,56
4	Perasaan setelah berkunjung di pasar tradisional cemara	0	1,38	1,07	0	2,45
5	Tanggapan terhadap kondisi kebersihan di pasar tradisional cemara	0	0,9	1,3	0,04	2,24
6	Persepsi terhadap tempat pembuangan sampah disekitar pasar tradisional cemara	0	1,71	0,86	0	2,57

7	Persepsi terhadap jumlah petugas kebersihan di pasar tradisional cemara	0	0	1,2	0,39	1,59
8	Persepsi mengenai pedagang yang harus bertanggung jawab atas kebersihan di tempat pasar tradisional cemara	1,08	2,19	0	0	3,27
9	Persepsi terhadap tingkat keamanan di pasar tradisional Cemara	0	0,9	1,4	0	2,3
10	Persepsi terkait keamanan untuk bertransaksi jual beli di pasar tradisional Cemara	0,38	1,52	0,79	0	2,69
11	petugas parkir yang bertugas mengatur dan menjaga keamanan parkir di pasar tradisional Cemara	0	0,14	1,23	0	2,37
12	Persepsi mengenai Tingkat aksi kejahatan pencurian sepeda motor atau mobil di area pasar tradisional cemara	1,77	1,43	0,16	0	3,36
13	Persepsi terhadap kondisi bangunan di pasar tradisional cemara	0	0,81	1,11	0,17	2,09
14	Persepsi terhadap kelayakan luas lokasi wilayah di pasar tradisional cemara untuk aktivitas jual beli	0,32	1,38	0,92	0	2,62
15	Persepsi terhadap kondisi jalan menuju pasar tradisional cemara	0	1,71	0,86	0	2,57
16	Persepsi terhadap keterjangkauan lokasi pasar tradisional cemara bagi pengunjung yang berasal dari luar daerah	0,57	1,24	0,89	0	2,7
17	Persepsi terhadap keterjangkauan harga di pasar tradisional cemara	0,44	1,29	0,92	0	2,65
18	Persepsi terhadap apakah bisa aktivitas tawar menawar dilakukan oleh pembeli di pasar tradisional cemara	0,38	1,67	0,7	0,3	2,75
19	Persepsi terkait apakah bisa barang yang dijual pedagang di pasar tradisional Cemara dihutang/dikredit oleh pembeli	0	0	1,11	0,44	1,55
	Total Skoring	5,64	22,99	16,13	4,04	2,51

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui persepsi masyarakat terhadap pasar tradisional cemara di kecamatan banjarmasin utara. Tanggapan responden berbeda-beda dan dibagi dalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan tidak baik. Skor 4 untuk kategori sangat baik, skor 3 untuk kategori baik, skor 2 untuk kategori cukup baik dan skor 1 untuk kategori tidak baik.

Tanggapan responden tentang keberadaan pasar tradisional Cemara mempunyai nilai rerata skor 2,6 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Tanggapan responden terhadap kebiasaan membeli barang kebutuhan di pasar tradisional Cemara mempunyai nilai rerata skor 2,81 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Tanggapan responden terhadap perasaan berbelanja di pasar tradisional Cemara mempunyai nilai rerata skor 2,56 atau 3 dan termasuk dalam

kategori baik. Tanggapan responden terhadap perasaan berkunjung di pasar tradisional Cemara mempunyai nilai rerata skor 2,45 atau 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Tanggapan responden terhadap kondisi kebersihan di pasar tradisional Cemara mempunyai nilai rerata skor 2,24 atau 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Tanggapan responden terhadap kondisi tempat pembuangan sampah disekitar pasar tradisional Cemara mempunyai nilai rerata skor 2,57 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Tanggapan responden terhadap jumlah petugas kebersihan di pasar tradisional cemara mempunyai nilai rerata skor 1,59 atau 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Tanggapan responden mengenai pedagang yang harus bertanggung jawab atas kebersihan di tempat pasar tradisional cemara mempunyai nilai rerata skor 3,27 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Tanggapan responden mengenai keamanan di pasar tradisional cemara mempunyai nilai rerata skor 2,3 atau 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Tanggapan responden mengenai keamanan untuk bertransaksi jual beli di pasar tradisional cemara mempunyai nilai rerata skor 2,69 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Tanggapan responden mengenai jumlah petugas parkir yang bertugas mengatur dan menjaga keamanan parkir di pasar tradisional cemara mempunyai nilai rerata skor 2,37 atau 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Tanggapan responden mengenai tingkat aksi kejahatan pencurian sepeda motor atau mobil di area pasar tradisional cemara mempunyai nilai rerata skor 3,36 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Tanggapan responden mengenai kondisi bangunan di pasar tradisional cemara mempunyai nilai rerata skor 2,09 atau 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Tanggapan responden mengenai kelayakan luas lokasi wilayah di pasar tradisional cemara mempunyai nilai rerata skor 2,62 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Tanggapan responden mengenai kondisi jalan menuju pasar tradisional cemara mempunyai nilai rerata skor 2,57 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Tanggapan responden terhadap keterjangkauan lokasi pasar tradisional cemara bagi pengunjung yang berasal dari luar daerah mempunyai nilai rerata skor 2,7 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Tanggapan responden terhadap keterjangkauan harga di pasar tradisional cemara mempunyai nilai rerata skor 2,65 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Tanggapan responden terhadap aktivitas tawar menawar di pasar tradisional cemara mempunyai nilai rerata skor 2,75 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik dan tanggapan responden terkait barang yang dijual pedagang dengan cara di hutang dan dikredit oleh pembeli di pasar tradisional cemara mempunyai nilai rerata skor 1,55 atau 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik.

Tanggapan keseluruhan responden terkait persepsi pengunjung terhadap pasar tradisional cemara di Kecamatan Banjarmasin Utara mempunyai nilai rerata skor 2,51 atau 3 dan termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan

keberadaan Pasar Tradisional Cemara memberikan dampak yang baik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anuabdi.2012. Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.*Skripsi*.Semarang: Program Sarjana Universitas Diponegoro SEMARANG
- Erni, Fatimah.2006. Persepsi Masyarakat RT.02 terhadap Wisata Pasar Terapung di Kelurahan Alalak Selatan Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.*Skripsi*.Banjarmasin : FKIP Universitas Lambung Mangkurat BANJARMASIN
- Iskandar.2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: referensi (gaung persada press group).
- Fadhilah.2011. Dampak mini market terhdap pasar tradisional Ngaliyana.*Skripsi*.Semarang: Program Sarjana Universitas Diponegoro SEMARANG
- Setyawarman.2006. Kajian Sosiologi Hukum Terhadap Keberadaan Walaba Minimarket Di Kota Makassar.*Skripsi*.Makassar: Program Sarjana Universitas Hasanuddin.
- Sudijono, A.2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukardi, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tim Dosen Pendidikan Geografi.2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Eja Publisher. Yogyakarta.
- Sirumapea, W.H.2011.*Kekurangan dan kelebihan pasar modern*: <http://fhryamato.blogspot.com/2011/03/kekurangan-dan-kelemahan-pasar-modern.html>,diakses 3 Januari 2011